

MODUL

KARIES DAN KARANG GIGI

DESKRIPSI SINGKAT

Modul ini membahas tentang karies dan karang gigi

POKOK BAHASAN

Dalam modul ini akan dibahas pokok bahasan sebagai berikut:

1. Pengertian karies dan karang gigi
2. Jenis karies dan karang gigi
3. Faktor penyebab karies dan karang gigi
4. Akibat karies dan karang gigi
5. Pencegahan karies dan karang gigi

BAHAN BELAJAR

Buku Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan gigi dan Mulut di Masyarakat Kemenkes RI Tahun 2012

Rahmadhan Ardyan Gilang (2010). Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Bukune.

URAIAN MATERI

Pengertian Karies dan Karang Gigi

1. Karies



Karies adalah kerusakan pada struktur jaringan keras gigi (email, dentin) yang diakibatkan oleh asam yang dihasilkan oleh bakteri yang terdapat pada plak gigi (Post line, 2008). Pembusukan terjadi di dalam lapisan gigi yang paling luar dan keras, tumbuh secara perlahan. Setelah menembus pada lapisan kedua (dentin, lebih lunak), pembusukan akan menyebar lebih cepat dan masuk ke dalam pulpa (lapisan gigi paling dalam yang mengandung saraf dan pembuluh darah). Dibutuhkan waktu 2-3 tahun untuk menembus email, tetapi perjalanannya dari dentin ke pulpa hanya memerlukan waktu 1 tahun.

2. Karang Gigi



Dental calculus atau lebih populer dengan nama karang gigi adalah suatu deposit atau endapan keras yang melekat pada gigi dan biasanya mengandung plak bakteri yang mengeras. Biasanya berwarna putih kekuningan sampai hijau kehitaman yang menempel pada permukaan gigi, restorasi maupun pada gigi palsu. Hampir sebagian orang memiliki karang gigi di mulutnya dengan tingkat keparahan yang berbeda. Sampai saat ini karang gigi dan penyakit yang diakibatkannya, merupakan penyebab terbesar kedua hilangnya gigi, setelah karies.

Karies ini menyerang bagian enamel sampai perbatasan enamel dan dentin. Karies ini kadang-kadang tidak terlihat, tapi bila diraba dengan alat sonde sudah ada yang menyangkut. Keluhan pasien bervariasi dari tidak merasakan keluhan apa-apa hingga terasa linu bila ada rangsangan terutama rangsangan dingin. Pengobatan ke dokter gigi lebih mudah dan murah biasanya hanya 1x kunjungan pasien sudah dapat ditambal karena lubangnya masih kecil

1) Karies dentin (karies sedang)

Karies ini sudah mencapai dentin kalau tidak tertutup makanan kita dapat melihat lubangnya. Bila tertutup makanan dapat dibersihkan dahulu. Keluhan pasien biasanya jika gigi kemasukan makanan akan sakit-linu apalagi dengan rangsangan dingin/panas akan terasa lebih linu lagi. Pengobatan masih mudah biasanya 2x kunjungan baru ditambal

2) Karies profunda (karies dalam)

Karies ini sudah mencapai dentin yang dalam sampai perbatasan pulpa atau bahkan sudah sampai pulpa. Lubang gigi dapat terlihat tanpa menggunakan alat. Bila pulpa masih hidup, pasien akan mengeluhkan sakit senut-senut sampai tidak bisa tidur. Bila pulpa sudah mati pasien tidak mengeluh sakit tapi bila dipakai mengunyah akan terasa sakit karena biasanya jaringan di sekitar akar gigi sudah terinfeksi. Bila tetap dibiarkan lama kelamaan gusi menjadi bengkak dan bernanah. Pengobatan pada gigi dengan kedalaman lubang ini lebih sulit dan kunjungan ya harus berkali kali. Bila sudah bengkak dan bernanah sudah tidak dapat ditolong lagi sehingga gigi harus dicabut.

2. Karang Gigi

1) Supra Gingival Calculus

Biasanya berasal dari endapan air ludah terdapat pada permukaan gigi yang terletak diatas gusi . Biasanya berwarna cream atau kuning kecoklatan jika terjadi perwanaaan karena stain tembakau dan makanan. Biasanya terjadi pada permukaan ke arah pipi dari molar (geraham) atas pertama dan permukaan kearah lidah incisivus (gigi seri) bawah.

2) Sub Gingival Calculus

Adalah calculus yang berada pada permukaan gigi dibawah gusi. Biasanya berasal dari serum darah. Dapat terjadi dalam berbagai bentuk: granular, lempengan-lempengan , atau berbentuk seperti cincin. Biasanya berwarna hijau gelap, hitam, atau coklat tua. Konsistensi lebih keras dari pada supra gingival calculus.

Faktor Penyebab Karies dan Karang Gigi

1. Karies

a. Gigi

Anatomi gigi juga berpengaruh pada pembentukan karies. Celah atau alur yang dalam pada gigi dapat menjadi lokasi perkembangan karies. Karies juga sering terjadi pada tempat yang sering terselip sisa makanan.

b. Bakteri

c. Waktu

Tingkat frekuensi gigi terkena dengan lingkungan yang kariogenik dapat memengaruhi perkembangan karies. Setelah seseorang mengonsumsi makanan mengandung gula, maka bakteri pada mulut dapat memetabolisme gula menjadi asam dan menurunkan pH.

2. Karang Gigi

a. Plak

b. Pembersihan gigi yang kurang baik

c. Tidak memakai kedua sisi gigi untuk mengunyah

3. Akibat Karies dan Karang Gigi

a. Karies Gigi

- Bau mulut

- Gigi terasa ngilu bila terkena makanan yang panas atau dingin, asam dan manis.

- Penderita tidak bisa tidur atau aktivitas sehari-hari terganggu

- Gigi berlubang dalam keadaan yang parah, kalau tidak dicabut menyebabkan gusi bengkak dan dapat terdapat nanah

- Hilangnya gigi adalah salah satu penyebab cacatnya fungsi kunyah.

- Menyebabkan penyakit pada organ lain seperti penyakit jantung koroner, peradangan otot, penyakit katup jantung, penyakit ginjal, penyakit mata, penyakit kulit.

b. Karang Gigi

- Bau mulut

Adalah bau mulut karena plak bercampur dengan sisa makanan yang tidak tersapu bersih saat menyikat gigi sehingga terjadilah pembusukan, tulis Selain itu, penekanan yang terus menerus akibat karang gigi pada jaringan lunak gusi di sekitar leher gigi juga akan mengakibatkan iritasi dan peradangan. Jika berlangsung lama, maka akan mengakibatkan pembusukan pada jaringan tersebut dan menimbulkan jaringan rusak (granulasi). Sehingga dapat menimbulkan nafas bau/bau mulut.

- Mengurangi Estetika

Oleh karena adanya karang gigi mulut akan terasa tidak nyaman. Dan tidak nyaman ketika akan berbicara.

- Gingivitis / radang gusi

Untuk mengatasi radang gusi dan penyakit periodontal lainnya, dengan menghilangkan sumbernya yaitu karang gigi. Karang gigi tidak bisa dihilangkan dengan menyikat gigi biasa. Pembersihan karang gigi bisa dilakukan di sarana pelayanan kesehatan gigi menggunakan alat khusus yang disebut skaler. Untuk radang gusi yang ringan dengan pembersihan karang gigi, biasanya akan membaik dengan sendirinya dalam 3 sampai 5 hari. Namun pada kasus yang sedang sampai berat diperlukan pemberian obat-obatan untuk mengatasi radang gusi.

- Gigi goyang

Dapat berlanjut menjadi radang jaringan penyangga gigi lainnya (*periodontitis*) bila tidak segera dirawat. Bila sudah tahap ini dapat menimbulkan gigi goyang karena jaringan penyangga gigi sudah rusak.

Upaya Pencegahan Karies dan Karang Gigi

Berikut akan dipaparkan berbagai upaya atau strategi yang dilakukan untuk pencegahan

1. Karies

- a. Menyikat gigi secara teratur minimal 2 kali sehari , yaitu pagi hari setelah makan dan sebelum tidur dan dengan cara yang benar.
- b. makan makanan yang bergizi seperti : makanan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin A. vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, vitamin D, vitamin K.
- c. Pemeriksaan gigi secara teratur setiap 6 bulan sekali ke puskesmas.
- d. Jika tidak sempat menyikat gigi, bisa dilakukan kumur-kumur dengan obat kumur atau dengan air putih yang masak.

2. Karang Gigi:

- a. Sikat gigi secara teratur dengan cara sikat gigi yang benar (penggunaan dental floss juga dibutuhkan)
- b. Mengurangi makanan yang banyak mengandung karbohidrat
- c. Makan buah-buahan berserat